

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan tahunan semua perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2012-2016 dan dapat di akses dari www.idx.co.id atau dari situs resmi masing-masing perusahaan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2016 yang berjumlah 37 perusahaan.

3.2.2 Sampel

Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling, dimana pemilihan sampel menggunakan pertimbangan tertentu yang melalui kriteria-kriteria. Peneliti menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Merupakan perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016
2. Mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangan tahunan pada tahun 2012-2016 yang dapat diakses melalui situs BEI (www.idx.co.id) atau dari situs resmi perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, sehingga tidak terjadi perbedaan karena kurs yang terus berubah apabila disajikan dengan satuan mata uang lain.
4. Perusahaan dengan nilai laba yang positif.

Berdasarkan kriteria di atas, maka sampel yang diperoleh untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Pemilihan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah Perusahaan
1. Perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar berturut-turut di BEI periode tahun 2012-2016	37
2. Perusahaan dengan data yang tidak lengkap dari periode tahun 2012-2016	(10)
3. Perusahaan dengan sampel yang mengalami laba negatif selama periode tahun 2012-2016	(7)
4. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan selain Rupiah	(0)
Jumlah sampel yang diperoleh	20

Sumber: data diolah 2018

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan terdapat 20 sampel dari 37 perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016. Dibawah ini merupakan daftar sampel perusahaan yang diteliti:

Tabel 3.2
Daftar Sampel Perusahaan

No.	Kode	Perusahaan
01	ADES	Akasha Wira International Tbk <i>d.h Ades Waters Indonesia Tbk</i>
02	DLTA	Delta Djakarta Tbk
03	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
04	GGRM	Gudang Garam Tbk
05	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
06	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

07	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
08	KAEF	Kimia Farma Tbk
09	KLBF	Kalbe Farma Tbk
10	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
11	MYOR	Mayora Indah Tbk
12	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
13	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
14	SKBM	Sekar Bumi Tbk
15	SKLT	Sekar Laut Tbk
16	TCID	Mandom Indonesia Tbk
17	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
18	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
19	ULTJ	Ultraya Milk Industry and Trading Company Tbk
20	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk

Sumber: data diolah 2018

3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Setelah memperoleh daftar semua perusahaan keuangan selama periode tahun 2012-2016 dari www.sahamok.com tahun 2012-2016, kemudian mengakses laporan tahunan dan laporan keuangan tahunannya dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.

3.4 Defenisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Independen

3.4.1.1 Penghindaran Pajak

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik itu secara positif maupun negatif (Sekaran, 2011). Variabel independen pertama dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak (*tax avoidance*). Penghindaran pajak merupakan rangkaian strategi perencanaan pajak dengan usaha untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan utang pajak yang

harus dibayar dengan tidak melanggar peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

Dalam penelitian ini, variabel independen pertama yaitu penghindaran pajak diukur dengan *current* ETR. *Current* ETR baik digunakan untuk menggambarkan kegiatan penghindaran pajak oleh perusahaan karena *current* ETR dihitung dari beban pajak kini dengan laba sebelum pajak perusahaan, sehingga dapat mencerminkan strategi penangguhan beban pajak yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Penangguhan beban pajak (*differed tax*) adalah pajak yang pengakuannya ditangguhkan atau ditunda. Pengakuan pajak tangguhan dalam laporan keuangan bertujuan untuk mengantisipasi konsekuensi kewajiban pajak penghasilan di masa sekarang dan juga di masa depan. Untuk memperhitungkan besarnya penghindaran pajak dapat dilihat dari apabila semakin kecil nilai ETR maka semakin disinyalir bahwa perusahaan tersebut melakukan penghindaran pajak (Jonathan dan Vivi, 2016). Adapun rumus untuk menghitung *current* ETR adalah sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{beban pajak}}{\text{laba sebelum pajak}}$$

3.4.1.2 Corporate Social Responsibility

Variabel independen kedua dalam penelitian ini adalah *corporate social responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan. Menurut Busyara Azheri (2012), CSR adalah komitmen perusahaan untuk melaksanakan kewajiban yang didasarkan atas keputusan untuk mengambil kebijakan dan tindakan dengan memerhatikan kepentingan para *stakeholders* dan lingkungan dimana perusahaan melakukan aktivitasnya yang berlandaskan pada ketentuan hukum yang berlaku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Luas pengungkapan pertanggungjawaban sosial perusahaan menggunakan perhitungan indeks yang digunakan dalam penelitian Kusumadilaga (2010) berjumlah 76 item dimana informasi tersebut berdasarkan standar *Global Reporting Initiative* (GRI). Penilaian pertanggungjawaban sosial perusahaan dilakukan dengan menggunakan variabel dummy dimana skor 0 diberikan jika perusahaan tidak mengungkapkan item pada daftar pertanyaan dan skor 1 diberikan pada perusahaan yang mengungkapkan item pada daftar pertanyaan. Sedangkan indeks tingkat pengungkapan pertanggungjawaban sosial perusahaan dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

$CSRDI_j$: *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j

n_j : jumlah item untuk perusahaan j, $n_j \leq 76$

X_{ij} : dummy variabel: 1 = jika item i diungkapkan; 0 = jika item i tidak diungkapkan

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel utama yang diteliti, dijelaskan variabilitasnya, dan diprediksi oleh peneliti untuk menemukan jawaban atau solusi masalah (Sekaran, 2011). Dalam penelitian ini, variabel ini diteliti apakah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapat pengaruh dari variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur menggunakan rumus Tobin's Q.

Tobin's Q adalah perbandingan antara *market value of equity* ditambah *debt* dengan *book market value* ditambah dengan hutang (*debt*). Amalia dan Catur (2014) melakukan pengukuran nilai perusahaan menggunakan rumus Tobin's Q adalah sebagai berikut :

$$Tobin's Q = \frac{MVE+D}{BVE+D}$$

Keterangan :

Tobin's Q : Nilai perusahaan

MVE : Nilai pasar ekuitas
(harga saham penutupan X jumlah saham yang beredar)

D : Total hutang

BVE : Nilai buku dari ekuitas (*Equity Book Value*)

3.4.3 Variabel Moderating

Variabel moderating merupakan variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dan dependen. Variabel moderating dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan penghindaran pajak dan *corporate social responsibility* dengan nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini profitabilitas diprosikan melalui *Return On Equity* (ROE) sebagai ukuran profitabilitas perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola modal yang tersedia untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin besar ROE, semakin besar pula

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan sehingga kemungkinan suatu perusahaan dalam kondisi bermasalah kecil (Silvia, 2013). Rasio ini dapat diperoleh dengan membagi laba setelah pajak dengan modal sendiri. ROE dapat menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik dan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Silvia (2013) menggunakan rumus untuk menghitung ROE adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total ekuitas pemegang saham}}$$

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, dilakukan perhitungan statistik dan pengujian sebagai berikut:

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, rage, kurtosis, dan skewness (Ghozali, 2016). Dengan statistik deskriptif variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian akan dijelaskan. Selain itu, statistik deskriptif juga akan menyajikan ukuran-ukuran numerik yang penting bagi data sampel.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian regresi linier berganda dapat dilakukan setelah model pada penelitian ini memenuhi syarat-syarat yaitu lolos uji asumsi klasik. Pengujian klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah data tersebut harus terdistribusi secara normal tidak mengandung multikolinearitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan heteroskedastisitas. Untuk itu sebelum melakukan pengujian regresi linier berganda perlu lebih dulu melakukan pengujian asumsi klasik yang terdiri dari:

3.5.2.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Peneliti menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* untuk menguji normalitas data. Uji ini digunakan untuk menghasilkan angka yang lebih detail, apakah suatu persamaan regresi yang akan dipakai lolos normalitas. Apabila nilai *uji one sample kolmogorov-smirnov* lebih besar dari 0,05 maka suatu persamaan regresi dikatakan terdistribusi secara normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2016). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan

oleh variabel independen lainnya. Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai *VIF* ≤ 10 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari multikolonieritas.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan juga berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas suatu data adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPERD dengan residualnya SRESID. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Autokorelasi adalah hubungan yang terjadi diantara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu (*cross section data*). Penyimpangan asumsi ini biasanya muncul pada observasi yang menggunakan *time series data*. Konsekuensi dari adanya autokorelasi dalam suatu model regresi adalah varians sampel tidak dapat menggambarkan varians populasinya. Sehingga model regresi yang dihasilkan tidak dapat digunakan untuk menaksir nilai variabel dependen pada nilai variabel

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

independen. Untuk menentukan ada tidaknya autokorelasi, dapat dilakukan dengan uji *Durbin-Watson* dengan nilai *cut-off* -2 sampai dengan 2.

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah penghindaran pajak dan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap hubungan antara penghindaran pajak dan *corporate social responsibility* dengan nilai perusahaan. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA). MRA yang merupakan aplikasi khusus regresi linear berganda dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan alat analisis statistik yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 * X_3 + \beta_5 X_2 * X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Nilai Perusahaan
 α : Konstanta
 β : Koefisien Regresi
 X1 : Penghindaran Pajak
 X2 : *Corporate Social Responsibility*
 X3 : Profitabilitas
 e : Error

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen yaitu penghindaran pajak dan *corporate social responsibility* dan variabel moderating yaitu profitabilitas baik secara bersama-sama ataupun individual terhadap nilai perusahaan.

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel yang diketahui (Ghozali, 2016).

3.6.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana sebuah model dapat menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Nilai dari koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika R^2 memiliki nilai yang kecil, maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Jika nilai R^2 mendekati satu, artinya variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.6.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi t masing-masing variabel pada *output* hasil regresi menggunakan SPSS dengan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$). Jika nilai signifikansi lebih besar dari α maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikansi), yang berarti secara individual variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel

dependen. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari α maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan), berarti secara individual variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.